BAB III

DATA HASIL PENELITIAN

3.1 Sejarah Singkat Dana Pensiun Telkom

Dana pensiun Telkom merupakan kelanjutan dari Yayasan Dana Pensiun Pegawai PT Telkom Indonesia (YDPP Telkom). Sebelumnya YDPP Telkom bernama Yayasan Dana Pensiun Pegawai (YDPP) PERUMTEL, yang didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. KM. 481/KP.705/PBM-82 tanggal 2 Desember 1982 sebagai upaya memberikan jaminan kesejahteraan bagi karyawan dan keluarganya, pada saat karyawan memasuki masa pensiun atau meninggal dunia.

Tetapi kemudian keputusan tersebut diubah dengan Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM 10/OT.001/MPPT-86 tanggal 9 April 1986, yang pendiriannya dilakukan dengan Akta Notaris yang sama, Wiratni Achmadi, S.H. dengan Akta Notaris No. 72 tanggal 24 Januari 1987, yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia. Dengan demikian bentuk Perusahaan Umum Telekomunikasi beralih menjadi PT (Perseroan Terbatas) Telekomunikasi Indonesia, demikian juga YDPP PERUMTEL berubah menjadi YDPP Telkom.

Sehubungan dengan Undang-undang No. 11 1992 tentang Dana Pensiun, adalah merupakan sarana penghimpun dana guna meningkatkan kesejahteraan pesertanya serta memelihara kesinambungan penghasilan pada hari tua, maka Yayasan Dana Pensiun Pegawai (YDPP) Telkom telah melakukan

penyesuaian menjadi Dana Pensiun Telkom. Penyesuaian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-494/KM.17/1997 tanggal 15 September 1997. Kemudian Penyesuaian tersebut diperbaharui oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No.Kep-331/KM.17/1999 tanggal 2 September 1999 dan telah diumumkan dalam Berita Negara.

Dana Pensiun Telkom berstatus Badan Hukum, dengan syarat dan tata cara yang diatur dalam Undang-undang Dana Pensiun. Adapun alasan didirikannya Dana Pensiun Telkom adalah :

1. Adanya kewajiban untuk memisahkan kekayaan Pendiri (Telkom) dari kekayaan Dana Pensiun (cadangan pensiun) dalam pembukuan Pendiri, sebagai persyaratan untuk menjadi perusahaan publik.
2. Disamping adanya kewajiban moral untuk memberikan rasa aman kepada karyawan pada saat mencapai pensiun, juga diharapakan dengan progaram pensiun karyawan memiliki loyalitas dan dedikasi yang tinggi terhadap perusahaan.

3.1.1 Visi dan Misi Dana Pensiun Telkom

Visi Dana Pensiun Telkom adalah :

"Terwujudnya pengelolaan dana secara modern dan profesional dengan memanfaatkan tekhnologi mutakhir, sehingga mampu melakukan pembayaran pensiun secara tepat waktu, tepat jumlah, tepat sasaran dan berkesinambungan."

Adapun **Misi Dana Pensiun Telkom** sebagai berikut :

"Menghimpun dan mengelola dana guna memelihara kesinambungan pada masa-masa pensiun dengan cara pemupukan dana dan pengembangan dana, sehingga dapat meningkatkan motivasi kerja karyawan, mengamankan dan mengurangi beban pendiri serta menunjang Pembanguna Nasional."

3.1.2 Tujuan Dana Pensiun Telkom

Sejalan dengan perumusan Visi dan Misi Dana Pensiun Telkom seperti telah diuraikan, maka tujuan jangka panjang Dana Pensiun Telkom adalah:

1. Mengembangkan portfolio investasi.
2. Mengembangkan mutu pelayanan yang tinggi kepada peserta Dana Pensiun Telkom.
3. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas Dana Pensiun Telkom.
4. Meningkatkan profesionalisme karyawan Dana Pensiun Telkom.

3.1.3 Fungsi Dana Pensiun Telkom

Dana Pensiun Telkom mempunyai fungsi sebagai berikut :

- **Sebagai Fungsi Asuransi**

  Yaitu bagi pegawai yang meninggal dunia atau cacat sebelum mencapai usia pensiun dapat diberikan uang pertanggungan atas beban bersama dari Dana Pensiun.

- **Sebagai Fungsi Pensiun**

  Yaitu karena seluruh himpunan iuran pegawai dan iuran pemberi kerja (Telkom), serta hasil pengelolaan dana akan dibayarkan dalam bentuk manfaat pensiun sejak bulan pertama setelah mencapai usia

pensiun, selama seumur hidup pegawai, dan janda/duda atau anak pegawai.

3.2 Kegiatan Dana Pensiun Telkom Secara Umum.

Kegiatan Dana Pensiun Telkom secara jelas tercantum dalam Anggaran Dasar Dana Pensiun Telkom. Adapun kegiatan yang dilakukan Dana Pensiun Telkom :

1. Mengelola, memupuk serta mengembangkan dana yang diperoleh dari :
    - Iuran Pendiri (PT Telkom)
    - Iuran Peserta (Pegawai)
    - Hasil Investasi Dana Pensiun Sendiri.
2. Membayar manfaat pensiun/jaminan hari tua kepada pegawai Telkom yang sudah pensiun dan atau keluarganya yang berhak menerimanya menurut Undang-undang yang berlaku.

Dana Pensiun Telkom mempunyai dua program dalam penyelenggaraan Program Pensiun Manfaat Pasti. Dua program tersebut :

- Program Pensiun.
- Program Tabungan Hari Tua.

Pada Program Pensiun, dana dikumpulkan dari iuran peserta dan iuran pemberi kerja. Manfaat pensiun dibayarkan setiap bulan, dibayarkan mulai bulan berikutnya setelah tanggal diberhentikannya pegawai.

Sedangkan Program Tabungan Hari Tua, dana dikumpulkan dari iuran yang ditentukan oleh Peraturan Pensiun tertentu semasa kerja. Tabungan diberikan sekaligus pada saat mulai pensiun.

3.3 Struktur Organisasi

Organisasi merupakan sistem yang menghubungkan sumber-sumbernya sehingga memungkinkan pencapaian tujuan atau sasaran tertentu. Organisasi merupakan perangkat sosial dan tekhnologi yang terdiri dari Sumber Daya Manusia, Modal dan berbagai Sumber Daya Fisik dan Non Fisik.

Pengorganisasian adalah proses penyusunan hubungan (tanggung jawab, wewenang dan akuntabilitas) atau proses penghimpunan bagian-bagian secara bersama-sama menjadi suatu keseluruhan yang padu yang dapat beroperasi dengan efektif. Hasil langsung dari proses ini adalah pembentukan Struktur Organisasi.

Struktur Organisasi yang digunakan Dana Pensiun Telkom berbentuk garis. Dengan Struktur Organisasi demikian, maka diharapkan akan tercipta kemudahan pembagian kerja penempatan sumber-sumber wewenang serta pengendalian dan pengawasan terhadap pengelolaan. Untuk Struktur Organisasi Dana Pensiun Telkom dapat dilihat pada lampiran.

3.3.1 Uraian Tugas

Sebelum menjabarkan uraian tugas untuk setiap jenjang organisasi susunan keanggotaan Dewan Pendiri, Pengawas dan Dewan Pengurus sebagai berikut :

1. Dewan Pendiri

Ketua	**: A.A Nasution**	**(Mantan Dirut PT Telkom)**
Anggota	: 1. Dadad Kustiwa	(Mantan Dir.COO PT.Telkom)

2. John Welly (Mantan Dir.Opsar PT.Telkom)
3. Hari Supangkat (Mantan Dir.Keu PT.Telkom)
4. Andi Siswoko (Mantan Dir.PranTek PT.Telkom)

2. Dewan Pengawas

Ketua : Taufik Akbar (Dir. Adm dan SDM PT Telkom)

Anggota : 1. Mursyid Amal (Direktur Keuangan PT Telkom)
2. Suroto (Direktur P2Tel PT Telkom)
3. Moch. Gempita (Staf Ahli Dirut)
4. Bambang Suselo (Ka.SekPer)

3. Dewan Pengurus

Presiden Direktur : Bambang Setyawan

Direktur Investasi : Wirawan Sri Bumantoro

Direktur Pelayanan : Eddy Praptono

Direktur Keuangan : Astuti Suryani

Direktur Administrasi dan SDM : Eddy Sofyan

Berikut ini akan diuraikan masing-masing tugas dari setiap jenjang organisasi yang berhubungan dengan kegiatan investasi tidak langsung (obligasi) :

Direktur Investasi :

Tugas Pokok :Mengelola pengembangan dana sesuai Kebijakan dan Arahan investasi yang telah ditetapkan.

Rincian tugas

1. Merumuskan Strategi, sasaran dan rencana investasi sesuai Arahan dan Rencana Investasi dengan memperhatikan kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman pada Dapen Telkom.
2. Menetapkan kebijakan yang bersangkutan dengan pengelolaan dana bersama-sama General Manager (GM) Investasi langsung dan GM Investasi Tidak Langsung (TL)
3. Melakukan pemantauan atas perkembangan-perkembangan baik internal maupun eksternal yang bersangkutan dengan pengembangan dana.
4. Mempertimbangkan dan memutuskan instrumen investasi TL dan investasi langsung.
5. Melakukan evaluasi secara rutin atas penyerapan anggaran untuk investasi dan melakukan tindak lanjut atas setiap penyimpangan dari anggaran.
6. Menyampaikan laporan hasil pengembangan dana kepada Presiden Direktur secara berkala.
7. Melakukan evaluasi laporan hasil pengelolaan dana bersama GM Investasi Langsung dan GM Investasi TL.
8. Menyiapkan Rencana Strategi, Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Direktorat Investasi.
9. Melakukan koordinasi dan memelihara hubungan baik dengan semua pihak yang bersangkutan dengan kegiatan investasi.

10. Menjalin kerja sama dengan seluruh Direktorat di lingkungan Dana Pensiun Telkom.
11. Memberikan pengarahan atas setiap perubahan yang bersangkutan dengan UU, peraturan yang berlaku untuk Dana Pensiun Khususnya yag menyangkut pengembangan dana.
12. Membuat keputusan mengenai Petunjuk Pelaksanaan Sistem dan Prosedur yang bersangkutan dengan pengembangan dana.
13. Melakukan pembinaan dan pengembangan SDM di lingkungan Direktorat Investasi.
14. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Presiden Direktur.

General Manager (GM) Investasi Tidak Langsung (TL)

Tugas Pokok : Menyusun rencana pengembangan dana untuk investasi tidak langsung dan mengendalikannya sesuai dengan Kebijakan dan Arahan Investasi yang telah ditetapkan.

Rincian tugas

1. Menyampaikan usulan kepada Direktur Investasi mengenai strategi, sasaran dan rencana investasi TL termasuk jumlah dana yang akan ditempatkan.
2. Menetapkan kebijakan yang bersangkutan dengan investasi TL bersama-sama Diektur Investasi.
3. Memilih instrumen investasi TL.

4. Melakukan analisis dan evaluasi secara cermat dan seksama atas transaksi pembelian dan penjualan saham, obligasi, fund manager dan reksadana.
5. Mengajukan usulan pembelian dan penjualan Saham, Obligasi, Fund Manager dan Reksadana (SOFMR).
6. Menetapkan penyelesaian transaksi jual-beli SOFMR.
7. Mengajukan hasil deal tingkat bunga dan rencana penempatan dana pada deposito kepada Direktur Investasi.
8. Mengajukan pembayaran atas pembelian SOFMR serta pembayaran lainnya yang bersangakutan dengan penanaman investasi TL.
9. Melakukan pengendalian atas dana yang diinvestasikan pada Deposito Saham Obligasi Fund Manager (DSOFMR).
10. Melaporkan portofolio investasi TL dan hasil pengelolaannya kepada Direktur Investasi.
11. Melakukan evaluasi laporan hasil pengelolaan dana bersama Direktur Investasi.
12. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Sub Direktorat Investasi TL.
13. Melakukan koordinasi dengan Direktorat lainnya yang bersangkutan dengan pengelolaan dana investasi .
14. Memelihara dan meningkatkan kemitraan dengan pihak ekstern yang bersangkutan dengan penanaman investasi.

15. Menyusun petunjuk Pelaksanaan Peraturan yang bersangkutan dengan pengelolaan investasi TL.
16. Membahas usulan perubahan sistem dan prosedur yang bersangkutan dengan pengelolaan investasi TL.
17. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Direktur Investasi.

Manager Investasi Tidak Langsung

Tugas Pokok : Mengelola Portofolio investasi tidak langsung

Rincian tugas

1. Menyampaikan usulan kepada GM Investasi TL mengenai strategi, sasaran dan rencana investasi TL termasuk jumlah dana yang akan ditempatkan.
2. Melaksanakan kebijakan investasi TL yang ditetapkan Direktur Investasi.
3. Mengusulkan instrumen investasi kepada GM Investasi TL.
4. Melaporkan hasil analisis investasi TL berikut usulan jual-beli Saham Obligasi dan Reksadana (SOR) serta penempatan dana pada Fund Manager dan Deposito.
5. Mengusulkan penyelesaian transaksi saham, deposito atau surat berharga lainnya kepada GM Investasi.
6. Mengevaluasi dan mengajukan tingkat suku bunga hasil kesepakatan deposito dengan GM Investasi.

7. Melakukan koordinasi dengna Direktorat Keuangan untuk menyelesaikan masalah keuangan yang bersangkutan dengan pengeluaran dana investasi ataupun penerimaan hasil investasi.
8. Menyusun laporan hasil portofolio investasi dan hasil pengelolaannya kepada GM Investasi TL.
9. Melakukan evaluasi hasil pengelolaan dana bersama-sama GM Investasi TL.
10. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan Suib Direktorat Investasi TL bersama-sama GM Investasi TL.
11. Melakukan koordinasi dan memelihara hubungan baik antara Sub Direktorat Investasi.
12. Memelihara hubungan baik dengan Direktorat-direktorat lain yang terkait dengan kegiatan investasi tidak langsung.
13. Melaksanakan Petunjuk Pelaksanaan Peraturan yang bersangkutan dengan pengelolaan investasi TL.
14. Membahas usulan perubahan sistem informasi dan prosedur yang bersangkutan dengan pengelolaan investasi TL.
15. Melakukan pengembangan dan pembinaan SDM di lingkungan Sub Direktorat Investasi TL.
16. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang dibeikan oleh GM Investasi TL.

Supervisor Bidang Deposito, Obligasi dan Fund Manager

Tugas Pokok : Melaporkan hasil shopping rate deposito, melakukan penempatan deposito, jual-beli obligasi dan mengamati perkembangan fund management.

Rincian tugas

a. Melaksanakan kebijakan investasi yang ditetapkan oleh Direktur Investasi.
b. Melaporkan hasil shopping rate kepada manajer investasi.
c. Mengajukan tingkat suku bunga hasil kesepakatan kepada Manajer Investasi TL.
d. Membuat daftar penempatan dana pada deposito dan mengawasi deposito yang jatuh tempo serta bunga yang akan diterima.
e. Membuat kajian atas penawaran obligasi.
f. Mengusulkan penjualan atau pembelian obligasi kepada Manajer Investasi.
g. Menerbitkan surat-surat yang bersangkutan dengan pembayaran atau penyelesaian hasil transaksi jual-beli obligasi kepada Manajer Investasi.
h. Mengawasi penerimaan bunga obligasi.
i. Menyusun dan mengevaluasi portofolio investasi obligasi dan perkembangan fund manager.
j. Melaporkan perkembangan portofolio kepada manajer investasi.

k. Menyediakan data dan informasi untuk penyusunan rencana kerja dan anggaran Sub Direktorat Investasi TL.

l. Melakukan koordinasi dan memelihara hubungan baik diantara Sub Direktorat Investasi dan Direktorat lainnya yang terkait dengan pengelolaan dana investasi.

m. Melaksanakan Petunjuk Pelaksanaan Peraturan yang bersangkutan dengan deposito, obligasi dan fund manager.

n. Mengajukan usulan perubahan sistem dan prosedur yang bersangkutan dengan pengelolaan deposito, obligasi dan fund manager.

o. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Manajer Investasi TL.

Staf Deposito, Obligasi dan Fund Manager

Tugas Pokok : Melakukan shopping rate bunga deposito dan memantau perkembangan obligasi dan fund manager.

Rincian tugas

a. Melaksanakan kebijaksanaan investasi yang ditetapkan oleh Direktur Investasi.

b. Melakukan shopping rate bunga deposito dari Bank maupun dari sumber lainnya.

c. Melaporkan hasil shopping rate kepada Supervisor.

d. Konfirmasi dengan Direktorat Keuangan mengenai jumlah dana yang dapat diinvestasikan pada deposito.

e. Membuat daftar penempatan deposito berikut bunga yang akan diterima .
f. Mengawasi penerimaan bunga deposito.
g. Mengamati perkembangan harga obligasi di pasar sekunder.
h. Memantau perkembangan kinerja fund manager dan melaporkannya kepada Supervisor.
i. Melaksanakan Petunjuk Pelaksanaan Peraturan yang bersangkutan dengan deposito, obligasi dan fund manager.
j. Mengajukan usulan perubahan sistem informasi dan prosedur yang bersangkutan dengan pengelolaan deposito, obligasi dan fund manager.
k. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Supervisor.

3.4 Penyelenggaraan Program Dana PensiunTelkom

Dana Pensiun Telkom dalam penyelenggaraan program pensiunnya menggunakan Program Pensiun Manfaat Pasti, dimana benefit yang diberikan adalah Unit Benefit, yang ditentukan berdasarkan pendapatan di masa datang.

Adapun peraturan pensiun dan jaminan hari tua PT Telkom diatur dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor Kep-331/KM.17/1999 tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Telkom.

Yang berhak menerima pensiunan adalah pegawai yang diberhentikan dengan hormat, janda/duda atau anak yang telah didaftarkan oleh pegawai yang bersangkutan pada PT Telkom dan pada saat pemberhentiannya, pegawai tersebut:

1. Berusia sekurang-kurangnya 50 tahun dan mempunyai masa kerja sekurang-kurangnya 20 tahun.
2. Karena keadaan jasmani/rohani tidak dapat bekerja lagi, baik disebabkan menjalankan kewajiban jabatan maupun tidak.
3. Karena alasan dinas atau setelah menjalankan suatu tugas negara tidak dipekerjakan lagi sebagai pegawai dan saat itu sekurang-kurangnya berusia 50 tahun dan masa kerja sekurang-kurangnya 10 tahun.

Hak pensiun diberikan mulai bulan berikutnya setelah pegawai yang bersangkutan diberhentikan dengan hormat sebagai pegawai perusahaan.

Untuk pegawai yang diberhentikan tanpa hak pensiun, diberikan Nilai Tebus yang pembayarannya dilakukan sekaligus. Nilai Tebus ini sebagai pengembalian iuran pensiun yang telah dibayarkan oleh pegawai yang bersangkutan kepada Dana Pensiun selama masa kerjanya.

3.5 Pendanaan Dana Pensiun Telkom

3.5.1Sumber Dana

Dalam Anggaran Dasar Dana Pensiun Pegawai PT Telkom tercantum bahwa sumber dana Dana Pensiun dihimpun dari :

1. Iuran Peserta (pegawai)
2. Iuran Pendiri (PT Telkom) terdiri dari :
   - ♦ Iuran Normal
   - ♦ Iuran Tambahan
3. Sumber lain yang sah

ad.1. Iuran Peserta (pegawai)

Iuran ini diperoleh dari peserta mulai saat pengangkatan sebagai calon pegawai PT Telkom sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Syarat iuran ditetapkan 5% dari gaji pokok. Iuran ini dipungut sendiri oleh PT Telkom, baik dimulai dari kantor pusat maupun kantor wilayah di daerah. Hal ini sudah menjadi kesepakatan antara PT Telkom dengan Dana Pensiun Telkom.

ad.2. Iuran Pendiri (PT Telkom)

Yaitu iuran dari pendiri perusahan berupa angsuran yang berdasarkan laporan aktuaris dimana kekayaan Dana Pensiun melebihi batas tertentu kewajibannya.

ad.3 Sumber lain yang sah

Sumber lain yang sah ini merupakan hasil usaha yang dilakukan oleh Dana Pensiun Telkom sendiri dalam usaha pengembangan dana yang dimilikinya, seperti pendapatan dari deposito berjangka, pendapatan dari investasi aktiva tetap selain tanah, pendapatan bunga obligasi dan pendapatan deviden dari saham.

3.5.2 Pengembangan Dana

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 494/KMK.017/1999 tanggal 14 Oktober 1999 tentang investasi Dana Pensiun, yaitu :

1. Deposito berjangka dan sertifikat deposito.

2. Saham, obligasi dan surat berharga lain yang tercatat di bursa efek di Indonesia, kecuali opsi dan waran
3. Surat berharga pasar uang (SPBU) yang diterbitkan badan hukum yang didirikan berdasarkan badan hukum Indonesia.
4. Penempatan langsung pada saham atau surat pengakuan hutang berjangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun, yang diterbitkan oleh badan hukum yang didirikan berdasarkan hukum Indonesia
5. Tanah dan bangunan di Indonesia
6. Saham atau unit penyertaan reksadana.

Kebijakan Dana Pensiun dalam penempatan deposito memilih deposito berjangka waktu satu tahun (maksimum) dan berjangka waktu satu bulan (minimum).

Penempatan deposito diatur sedemikian rupa sehingga sebulan sedikitnya rekening deposito jatuh tempo.Kebijakan ini dimaksudkan agar dana selalu tersedia, dan bagi perencanaan investasi. Untuk investasi dalam aktiva tetap, Dana Pensiun Telkom menginvestasikannya dalam bentuk gedung-gedung perkantoran.

Sedangkan untuk investasi jangka panjangnya Dana pensiun Telkom Menginvestasikan dalam penyertaan langsung pada saham beberapa perusahaan dan Obligasi berjangka waktu lebih dari satu tahun atau disebut juga Surat Pengakuan Hutang berjangka waktu lebih satu tahun. Untuk tercapainya tujuan Dana Pensiun, maka Dana Pensiun dapat mendirikan atau ikut serta dalam pembentukan badan hukum yang

melakukan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perlu diketahui bahwa semua kekayaan Dana Pensiun harus digunakan untuk kemajuan Dana Pensiun.

3.6 Investasi Jangka Panjang Yang Dilakukan Dana Pensiun Telkom

Investasi jangka panjang Dana Pensiun Telkom adalah :

1. Saham penyertaan
2. Obligasi (surat pengakuan hutang)
3. Tanah dan Bangunan

Untuk selanjutnya penulis hanya membahas investasi jangka panjang dalam bentuk obligasi (surat pengakuan hutang), sesuai dengan judul dan pembatasan masalah pada bab I.

Adapun Obligasi (surat pengakuan hutang) yang diinvestasikan oleh Dana Pensiun Telkom dapat dilihat di halaman berikutnya.

Untuk pembahasan lebih lanjut dari beberapa obligasi yang dibeli Dana Pensiun Telkom, penulis hanya mengambil 3 (tiga) perusahaan, yaitu PT PLN III/1995 (sudah jatuh tempo), PT HM Sampoerna dan PT PLN VA (Nov-96). Berikut ini data dari pendapatan bunga masing-masing perusahaan tersebut (halaman berikutnya) :

PORTFOLIO OBLIGASI
DANA PENSIUN TELKOM
27 JUNI 2000

(hasil perkalian dengan x)

EMITEN	NOMINAL	LEMBAR	UMUR OBLIGASI	EMISI	TGL PEMB.	JATUH TEMPO	BUNGA (%)	PERIODE BUNGA	HARGA PEMB.
PLN III/1995 (jatuh tempo)	7.500.000.000	5	5 tahun	Apr-95	05/04/95	05/04/00	Floating ATD 6 bln + 1%	3 bln	100%
PEGADAIAN V/98	7.500.000.000	7	5 tahun	23/07/98	Juli-98	23/07/03	Y1 Fixed 49% Y(2-5) floating Jibor 3 bln + 3%	3 bln	99%
PT.HM.SAMPOERNA	15.000.000.000	10	5 tahun	28/01/00	28/01/00	28/01/05	Fixed 17,5%	6 bln	99,50%
PT PLN VA (Agst-96)	4.500.000.000	3	1,7 tahun	21/08/96	27/01/00	21/08/01	Fixed 17%	6 bln	101,70%
	3.000.000.000	2	1,7 tahun		27/01/00				101,70%
	1.500.000.000	1	1,7 tahun		01/02/00				101,60%
	7.500.000.000	5	1,6 tahun		28/02/00				101,75%
	4.500.000.000	3	1,6 tahun		01/03/00				101,60%
	4.500.000.000	3	1,4 tahun		01/05/00				102,90%
	3.000.000.000	2	1,2 tahun		27/06/00				101,50%
PT ASTRA AGRO L	4.500.000.000	3	5 tahun	15/03/00	Mar-00	27/03/05	Fixed 17,7%	6 bln	99,50%
PT JASA MARGA	7.500.000.000	-	8 tahun	27/03/00	Mar-00	27/03/08	Fixed 16,5%	3 bln	99,70%
PLN VA (Nov-96)	7.500.000.000	5	1,7 tahun	15/11/96	25/04/00	15/11/01	Fixed 17%	6 bln	103%

Tabel.1

PENDAPATAN BUNGA OBLIGASI

PLN III/1995 (JATUH TEMPO)

BUNGA FLOATING ATD 6 BLN + 1%

(PEMBELIAN 5/4/95 ; JATUH TEMPO 5/4/00)

PERIODE BUNGA (3 bln)	BUNGA DEPOSITO	PERHITUNGAN BUNGA	PENDAPATAN BUNGA (Rp)
5/4/95 s/d 5/7/95	12,7%	7.500.000.000 x 3/12 x 13,7%	256.875.000
5/7/95 s/d 5/10/95	12,7%	7.500.000.000 x 3/12 x 13,7%	256.875.000
5/10/95 s/d 5/1/96	12,8%	7.500.000.000 x 3/12 x 13,8%	258.750.000
5/1/96 s/d 5/4/96	12,8%	7.500.000.000 x 3/12 x 13,8%	258.750.000
5/4/96 s/d 5/7/96	12,8%	7.500.000.000 x 3/12 x 13,8%	258.750.000
5/7/96 s/d 5/10/96	12,8%	7.500.000.000 x 3/12 x 13,8%	258.750.000
5/10/96 s/d 5/1/97	12,7%	7.500.000.000 x 3/12 x 13,7%	256.875.000
5/1/97 s/d 5/4/97	12,7%	7.500.000.000 x 3/12 x 13,7%	256.875.000
5/4/97 s/d 5/7/97	11,5%	7.500.000.000 x 3/12 x 12,5%	234.375.000
5/7/97 s/d 5/10/97	11%	7.500.000.000 x 3/12 x 12%	225.000.000
5/10/97 s/d 5/1/98	11%	7.500.000.000 x 3/12 x 12%	225.000.000
5/1/98 s/d 5/4/98	11%	7.500.000.000 x 3/12 x 12%	225.000.000
5/4/98 s/d 5/7/98	11,3%	7.500.000.000 x 3/12 x 12,3%	230.625.000
5/7/98 s/d 5/10/98	11,3%	7.500.000.000 x 3/12 x 12,3%	230.625.000
5/10/98 s/d 5/1/99	11,5%	7.500.000.000 x 3/12 x 12,5%	234.375.000
5/1/99 s/d 5/4/99	12,5%	7.500.000.000 x 3/12 x 13,5%	253.125.000
5/4/99 s/d 5/7/99	12,4%	7.500.000.000 x 3/12 x 13,4%	251.250.000
5/7/99 s/d 5/10/99	12,5%	7.500.000.000 x 3/12 x 13,5%	253.125.000
5/10/99 s/d 5/1/00	12,7%	7.500.000.000 x 3/12 x 13,7%	256.875.000
5/1/00 s/d 5/4/00	12,4%	7.500.000.000 x 3/12 x 13,4%	251.250.000
Total Pendapatan Sampai Dengan Jatuh Tempo			4.933.125.000

Tabel.2

PENDAPATAN BUNGA OBLIGASI

PT HM SAMPOERNA

BUNGA FIXED 17,5%

(PEMBELIAN 28/1/00 ; JATUH TEMPO 28/1/05)

PERIODE BUNGA (6 bln)	PERHITUNGAN BUNGA	PENDAPATAN BUNGA (Rp)	KET.
28/1/00 s/d 28/7/00	15.000.000.000 x 6/12 x 17,5%	1.312.500.000	Sudah diterima
28/7/00 s/d 28/1/01	15.000.000.000 x 6/12 x 17,5%	1.312.500.000	Belum diterima
28/1/01 s/d 28/7/01	15.000.000.000 x 6/12 x 17,5%	1.312.500.000	Belum diterima
28/7/01 s/d 28/1/02	15.000.000.000 x 6/12 x 17,5%	1.312.500.000	Belum diterima
28/1/02 s/d 28/7/02	15.000.000.000 x 6/12 x 17,5%	1.312.500.000	Belum diterima
28/7/02 s/d 28/1/03	15.000.000.000 x 6/12 x 17,5%	1.312.500.000	Belum diterima
28/1/03 s/d 28/7/03	15.000.000.000 x 6/12 x 17,5%	1.312.500.000	Belum diterima
28/7/03 s/d 28/1/04	15.000.000.000 x 6/12 x 17,5%	1.312.500.000	Belum diterima
28/1/04 s/d 28/7/04	15.000.000.000 x 6/12 x 17,5%	1.312.500.000	Belum diterima
28/7/04 s/d 28/1/05	15.000.000.000 x 6/12 x 17,5%	1.312.500.000	Belum diterima
Pendapatan Bunga akan diterima s/d jatuh tempo		13.125.000.000	

Tabel.3

PENDAPATAN BUNGA OBLIGASI

PT PLN VA (Nov-96)

BUNGA FIXED 17%

(PEMBELIAN 25/4/00 ; JATUH TEMPO 15/11/01)

PERIODE BUNGA (6 bln)	PERHITUNGAN BUNGA	PENDAPATAN BUNGA (Rp)	KET.
24/4/00 s/d 15/5/00	7.500.000.000 x 19/360 x 17%	67.291.666,67 (pembulatan)	Sudah diterima
15/5/00 s/d 15/11/00	7.500.000.000 x 180/360 x 17%	637.500.000	Belum diterima
15/11/00 s/d 15/5/01	7.500.000.000 x 180/360 x 17%	637.500.000	Belum diterima
15/5/01 s/d 15/11/01	7.500.000.000 x 180/360 x 17%	637.500.000	Belum diterima
Pendapatan Bunga Akan Diterima s/d Jatuh Tempo		1.979.791.666,67	

Tabel.4

3.7 Perlakuan Selisih Nilai Investasi Obligasi Yang Dilakukan Oleh Dana Pensiun Telkom

Selisih yang terjadi karena perbedaan harga perolehan dengan harga nominalnya atas investasi obligasi, Dana Pensiun Telkom telah melakukan amortisasi atau akumulasi untuk tiap periodenya. Adapun perhitungan amortisasi atau akumulasi atas premium atau diskonto yang terjadi, Dana Pensiun Telkom menggunakan metode garis lurus. Karena metode ini yang sesuai digunakan oleh Dana Pensiun Telkom, dengan dasar bahwa Dana Pensiun Telkom tidak memperhitungkan bunga efektif atas investasi obligasinya.